

MTSN 6 SLEMAN RAIH 4 MEDALI YISF

Teliti Pupuk Cair Berbahan Kulit Pisang



Tim KIR MTsN 6 Sleman bersama pembimbing.

SLEMAN (KR) - Empat tim Karya Ilmiah Remaja (KIR) MTsN 6 Sleman mengikuti lomba penelitian remaja 'Youth International Science Fair (YISF) yang berlangsung 10-12 April 2021. Keempat tim tersebut meraih 4 medali emas dan sebuah special award, Sabtu (17/4).

Koordinator Program Sains Madrasah Sri Dwi Astuti mengatakan, Youth International Science Fair (YISF) adalah salah satu event yang diselenggarakan Indonesian Youth Scientist Association (IYSA), suatu lembaga yang bergerak di bidang inovasi dan invasi.

Tujuannya, menumbuhkan minat para saintis muda menemukan inovasi dan inovasi baru melalui penelitian remaja yang kelak bisa bermanfaat bagi kehidupan.

Kepala MTsN 6 Sleman Harsoyo menjelaskan, ajang YISF diikuti negara Thailand, Turki, USA, Rusia, Indonesia, Malaysia dan negara lain. Tim MTsN 6 Sleman melakukan penelitian tentang pupuk cair dengan bahan utama kulit pisang, cangkang telur dan air cucian beras. Karya ini dinilai sangat relevan dengan keadaan saat ini.

Salah satu penelitian yang termasuk dalam kate-

gori *Life Science* berjudul 'A Combination of Egg Shell, Banana Peel, and Rice Washing Water Waste as Liquid Fertilizer' berhasil menarik perhatian juri dan mampu menyabet 'Gold Medal'. "Berbagai kejuaraan telah diraih MTsN 6 Sleman, baik ditingkat nasional, ASEAN maupun Internasional dan ini merupakan sebuah penegasan, bahwa madrasah siap berkompetisi dengan lembaga pendidikan lainnya," kata Harsoyo, Senin (19/4).

Karya Tim MTsN 6 Sleman lain yang juga membuat juri menganugerahkan sebuah medali emas bahkan special award adalah penelitian di kategori *technology and computer secondary* yang berjudul 'Development of a National boundary marker as a practical solution in maintaining the territorial integrity based on renewable energy'. Ordellia Austin, salah satu tim ini menjelaskan, penelitian ini bertujuan merancang penanda batas negara yang efektif. **(Jay)**

PULUHAN TAHUN BERSTATUS TAK JELAS

Guru Bahasa Jawa Mengadu ke DPRD DIY

YOGYA (KR) - Sejumlah guru Bahasa Jawa se-DIY beraudiensi dengan pimpinan DPRD DIY, Senin (19/4). Mereka mengeluhkan nasib serta status yang tidak jelas. Padahal Pemda DIY telah mengeluarkan regulasi yang menyebutkan, pendidikan DIY harus berbasis budaya.

Di provinsi ini terdapat 351 Guru Bahasa Jawa dari jenjang SD-SMA/K yang sudah mengabdikan belasan hingga puluhan tahun. Sayangnya, sebagian besar dari mereka tidak bisa menjadi ASN atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (P3K).

"Bahasa Jawa juga sudah masuk dalam kurikulum muatan lokal, yang wajib diajarkan di sekolah. Masalah sekarang ini, ti-

dak ada formasi dalam P3K. Jadi, saat ini kita membutuhkan guru Bahasa Jawa berstatus ASN," ujar Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jawa DIY Slamet Nugroho.

Guru Bahasa Jawa sangat dibutuhkan untuk dapat mengeksistensikan bahasa daerah, termasuk dalam hal budaya lokal. Di sisi lain, sekolah tidak dapat mengangkat guru honor atau lepas secara

mandiri, melainkan harus ke dinas.

Ketua DPRD DIY, Nur-yadi, menaruh komitmen pada penguatan kebudayaan Jawa di DIY. Salah satunya membantu para guru Bahasa Jawa mewariskan pelestarian untuk generasi muda.

"Kita punya semangat agar Bahasa Jawa ini tetap langgeng. Jangan hanya disamakan dengan daerah lain. Ini mengapa kami dari dewan berkomitmen membantu guru-guru Bahasa Jawa, apalagi kita daerah istimewa jadi harus beda. Bagaimana muatan lokal itu bisa mendapat porsi yang pas. Kalau harus akses DanaIS, harus diupaya-

kan, karena sebenarnya bisa menggunakan dana tersebut," ungkap Nur-yadi.

Ia mengungkapkan, dalam upaya mengakses DanaIS menjangkau para guru Bahasa Jawa, tidak datang begitu saja tanpa sebab. Dewan menilai, pengajuan P3K yang dilakukan Disdikpora selama ini selalu mental di ranah pusat. Padahal sudah sejak lama dilakukan.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardoyo mengatakan, terus berusaha memperjuangkan formasi guru Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib di DIY masuk dalam P3K.

(Awh/Bro)-d

UKDW Kembali Terima Hibah MBKM

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta kembali menerima Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2021 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud. Sebanyak empat program studi (prodi) di UKDW mendapatkan pendanaan tersebut.

Prodi tersebut adalah Akuntansi, Filasafat Keilahian, Manajemen dan Pendidikan Bahasa Inggris. Hal tersebut sudah diumumkan Ditjen Dikti Kemdikbud pada Kamis (15/4) lalu.

Kepala Biro Kerjasama dan Relasi Publik UKDW, Dr phil Lucia Dwi Krisnawati, Senin (19/4) menyebutkan, kunci keberhasilan perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan MBKM adalah adanya kurikulum yang adaptif, menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Diperlukan kolaborasi dan kerja sama antara prodi dengan pihak industri, pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan organisasi nirlaba yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa. "Melalui hibah ini, prodi diharapkan dapat mengembangkan kurikulumnya sesuai kebijakan MBKM, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan sejalan dengan kebutuhan dunia kerja," terangnya.

Menurut Dwi Krisnawati, dalam panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM disebutkan, perguruan tinggi dituntut menyusun target dan mengembangkan program untuk pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/ 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan.

Delapan IKU yang telah ditetapkan adalah kesiapan kerja lulusan, kegiatan belajar mengajar mahasiswa di luar kampus, kegiatan tridarma dosen di luar kampus, persentase dosen tetap, penerapan riset dosen, mitraan akademik, pembelajaran di kelas, dan akreditasi internasional. Kurikulum berbasis capaian atau *outcome-based education* (OBE) yang dikembangkan prodi akan diorientasikan untuk menghasilkan lulusan berkualitas dengan mengimplementasikan program MBKM.

Sebelumnya, UKDW Yogyakarta juga menerima Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020 untuk Prodi Arsitektur dan Prodi Desain Produk. Sampai saat ini, total ada enam prodi di UKDW Yogyakarta yang menerima hibah MBKM.

(Ria)

EKONOMI



Meski Pandemi, Tetap Bersemi

PENGALAMAN saya sebagai Advisor LippoBank sejak tahun 1996 sampai 2003, dan hari ini sebagai Konsultan SDM di beberapa perusahaan, saya melihat adanya kece-masan jika karyawan baru ditempatkan di bagian Sales & Marketing. Merasa dag dig dug. Apakah aku bisa mencapai target ? Apakah aku bisa berhasil menjual ? Bisa menjaring pembeli dan menjadikannya pelanggan ?

Belum lama saya memberi pembekalan kepada sekelompok karyawan baru bagian sales & marketing. Saya berikan dorongan bahwa mereka harus percaya diri. Harus bisa meyakinkan diri bahwa jika berusaha dan tekun pasti bisa. Yang harus diperhatikan dan dilakukan yaitu menjalin hubungan atau jaringan yang dikenal dengan istilah yang trend yaitu NETWORKING. Seorang Salesman harus pede atau percaya diri. Harus bisa menepuk dada dan berkata seperti Obama: YES, I CAN ! Lalu..., apa dan bagaimana bisa sukses dalam networking ?

Menurut LES GARNAS dalam bukunya HOW TO USE PEOPLE TO GET WHAT YOU WANT & STILL BE A NICE GUY" ada 7 kiat membina jaringan, yaitu : 1. Kita perlu punya selera humor. Mudah bergaul, ramah dan bisa bercanda dengan santai tapi tetap beretik. 2. Pantang berkata: NO TIME. Harus siap kapan saja jika harus menemui atau melayani permintaan konsumen. 3. Harus bisa membina hubungan secara efektif. Mampu memilih koneksi dari mereka yang mampu membeli produk perusahaan di mana ia bekerja sebagai Salesman/Salesgirl. 4. Mengetahui kelebihan & kekurangan koneksinya. Sekali-kali jangan melakukan manipulasi. Atau memanfaatkan keramahan & kebaikan mereka. 5. Punya semboyan : To take & to give ! Jangan memanfaatkan keramahan, kepedulian dan kebaikan mereka. Tapi berikanlah apa yang mereka butuhkan. Misalnya butuh alamat toko atau lembaga tertentu. Jangan katakan : "Saya tidak tahu", melainkan : " Aduh, maaf Bapak/ Ibu, saya belum tahu, tapi baiklah saya akan bantu untuk mencari tahu". Serupa tapi tak sama. Iya, kan ? Beda cara beda rasa...hehee...Dengan begitu kita bisa disukai, dihormati dan dihargai. Dan lebih terbuka peluang jika kita kemudian menawarkan produk / jasa yang kita jual. 6. Tidak bohong atau menutup-nutupi sesuatu yang ingin ditanyakan/diketahuinya. Tentunya sebatas kewajaran atau pada umumnya. Ingat, bahwa relasi kita selalu hafal dengan apa yang pernah kita katakan atau janjikan. 7. Rayakan keberhasilan . Sungguh akan menambah the spirit of selling jika setiap keberhasilan dirayakan dengan perasaan gembira. Misalnya dalam briefing / meeting yang diadakan secara rutin, pimpinan mengumumkan nama-nama yang sukses menjual dan memberi pujian. Atau menulis namanya di papan pengumuman. Akan lebih memotivasi jika sang pemenang mendapat jabatan tangan & pujian. Jika memungkinkan memberi voucher atau bentuk penghargaan lainnya.

Saya pernah mendampingi tim sales di sebuah dealer mobil terkemuka & terbesar di Jogja. Semua yang saya tulis di atas sudah dilaksanakan. Perusahaan ini menjadi yang terdepan di seluruh Jateng karena hebatnya tim sales. So, bagaimana jika Anda seorang salesman atau salesgirl ? Ingatlah kata-kata BILL GATES : "PELANGGAN YANG PALING TIDAK PUAS ADALAH SUMBER PELAJARAN PALING BAIK UNTUK BISNISMU". Apakah masa pandemi & wfh ini Anda mengalami kemunduran bahkan kemacetan ? Semoga kita punya slogan : MESKI PANDEMI TETAP BERSEMI....

CIPTAKAN KESEIMBANGAN EKONOMI RIIL DAN MONETER

Ekonomi Keuangan Syariah Makin Berkembang

YOGYA (KR) - Prospek ekonomi keuangan syariah (eksyar) semakin tumbuh dan berkembang dengan baik di Indonesia meskipun di tengah pandemi Covid-19 saat ini.

Eksyar dipandang dari sisi ekonomi makro diharapkan mampu menciptakan keseimbangan ekonomi riil dan moneter, mendorong terciptanya keseimbangan keadilan dan mengoptimalkan penerbitan surat berharga (obligasi) syariah atau sukuk negara.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo yang menyampaikan, pandemi Covid-19 mengajarkan agar lebih kuat bertahan, optimisme kondisi akan membaik dan bersiap akan me-

nyambut peradaban baru. Kini proses pemulihan ekonomi telah dan sedang berlangsung berbekal optimisme terus membaik karena sinergi kebijakan antara Pemerintah, BI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perbankan dan Dunia Usaha yang sangat erat.

"rospek eksyar Indonesia semakin baik. Mata rantai ekonomi halal, keuangan dan perbankan Syariah, serta kampanye eksyar terus berkembang. Sinergi kebijakan terkait eksyar

terus diperkuat. Di samping itu, terjadinya proses digitalisasi ekonomi dan keuangan yang semakin semarak di masa pandemi," tuturnya dalam Webinar Kajian Ramadhan #01 bertema 'Ramadhan & Pemulihan Ekonomi' di Kantor Perwakilan BI DIY, Sabtu (19/4).

Forum kajian virtual ini diinisiasi Kantor BI DIY bersama Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta serta Kafegama DIY dan Pengurus Pusat Kafegama yang diikuti setidaknya 445 peserta. Narasumber lainnya adalah pakar ekonomi syariah Adiwarman Azwar Karim dan Rektor Universitas

Widya Mataram (UWM) sekaligus pakar ekonomi syariah Edy Suandi Hamid dengan moderator Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta dan Dosen FEB UGM Akhmad Akbar Susanto.

"Saya memberikan apresiasi tinggi kepada BI yang telah dan terus mengembangkan eksyar di Indonesia. Dari sisi ekonomi makro, diharapkan eksyar dapat menciptakan keseimbangan ekonomi riil dan moneter, mendorong terciptanya keseimbangan keadilan dan mengoptimalkan penerbitan sukuk negara," jelas Adiwarman.

Sementara Edy Suandi Hamid menyatakan, pemulihan ekonomi secara berta-

hap dan sudah dalam jalur yang benar. Bulan puasa ini momentum guna menggerakkan serta memulihkan ekonomi khususnya ekonomi umat, termasuk usaha mikro kecil di bidang makanan dan minuman. Pelaku usaha dapat memproduksi dan berjualan untuk melayani masyarakat untuk keperluan buka dan sahur.

"Infaq yang terkumpul melalui QRIS akan digunakan untuk memberi dukungan operasional selter yang menampung masyarakat yang sedang isolasi mandiri terinfeksi Virus Korona," pungkas Ketua Kafegama DIY Bogat Agus Riyono. **(Ira)**

PLN Perpanjang Stimulus Listrik

YOGYA (KR) - PT PLN (Persero) kembali memperpanjang waktu pemberian stimulus yang bisa dinikmati pelanggan bagi Prabayar maupun Pasca Bayar selama periode April hingga Juni 2021. PLN berharap hadirnya stimulus listrik dapat meningkatkan produktivitas pelaku usaha serta daya beli masyarakat guna memulihkan perekonomian nasional maupun daerah.

"Stimulus guna mengurangi dampak pandemi Covid-19 yang digulirkan PLN tersebut diberikan kepada pelanggan Prabayar yang mendapatkan mendapatkan diskon tarif listrik pada saat melakukan transaksi pembelian token listrik dan pelanggan Pasca Bayar diskon diberikan dengan langsung memotong tagihan rekening listrik," ujar Humas PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta Rina Wijayanti di Yogyakarta, Senin (20/4).

Rina siap melaksanakan kebijakan perpanjangan stimulus listrik tersebut bagi pelanggan listrik di DIY mulai bulan ini sampai akhir Juni 2021 sesuai dengan arahan pusat. Seperti program sebelumnya, penerima stimulus listrik dengan skema perpanjangan diskon bagi pelanggan subsidi yakni pelanggan rumah tangga dengan daya listrik 450 VA dan 900 VA. "Pelanggan bisnis kecil dengan daya listrik 450 VA dan industri kecil daya listrik 450 VA pun dapat menikmati stimulus listrik periode April sampai Juni 2021 mendatang," katanya.

Berdasarkan surat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, stimulus listrik periode April hingga Juni 2021 ini besarnya akan diberikan separuh dari periode sebelumnya. Pelanggan golongan rumah tangga daya 450 Volt Ampere, bisnis kecil daya 450 VA dan industri kecil daya 450 VA diberikan diskon 50 persen dengan maksimal penggunaan 720 jam nyala. Pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi diberikan diskon 25 persen dengan maksimal penggunaan 720 jam nyala. **(Ira)**



Head Of Sales XL Axiata area Surabaya Madura, Hiasinta H. Paembonan menyerahkan bantuan

dan telah sampai dan segera dibagikan di Pulau Lembata, salah satu area yang paling parah dihantam badai pada 14 April 2021," ujarnya, Senin (20/4).

Dodik menambahkan, selain dalam bentuk barang, XL Axiata meringankan beban korban bencana dengan layanan bebas biaya dan unlimited untuk menelepon dan SMS. "Jadi, warga yang juga pelanggan XL, AXIS, dan XL Prioritas bisa menelepon dan kirim SMS ke

sesame nomor XL Axiata. Sementara itu, untuk menelepon dan SMS ke nomor operator lain, pelanggan bisa mendapatkan 10 menit nelpn dan 10 SMS gratis.

Selain itu, pelanggan juga masih mendapatkan kuota data sebesar 500 MB selama 4 hari dengan mengakses *505#. Program ini berlaku untuk periode 15-18 April 2021 dan berlaku di lokasi bencana, baik di NTT maupun di Jawa Timur," kata Dodik. **(Rsv)**